FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1

Disusun Oleh :
Rofiq Kurnia Sandy
NIM. 14.0102.0043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1

Disusun Oleh:
Rofiq Kurnia Sandy
NIM. 14.0102.0043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rofiq Kurnia Sandy
NPM **14.0102.0043**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal ...**25 Juli 2019**.....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muji Mranani, S.E., M.Si., Ak., CA.
Pembimbing I

Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc.
Pembimbing II

Tim Penguji

Muji Mranani, S.E., M.Si., Ak., CA.
Ketua

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak.
Sekretaris

Farida, S.E., M.Si.,Ak., CA.
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1
Tanggal, 19 AUG 2019

Dra. Marlina Kurnia, MM
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Rofiq Kurnia Sandy
NIM	: 14.0102.0043
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 17 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,

Rofiq Kurnia Sandy
NIM. 14.0102.0043

RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Rofiq Kurnia Sandy
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	:	Magelang, 14 Juli 1996
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Mertan 001/016 Banjarnegoro Mertoyudan Kab. Magelang
Alamat Email	:	rofiqkurnia@gmail.com

Pendidikan Formal:

Taman Kanak-kanak (2001-2002)	:	TK Kartika XII-3
Sekolah Dasar (2002)	:	SD Negeri Sukorejo 2 Mertoyudan
Sekolah Dasar (2002-2008)	:	SD Negeri Banjarnegoro 2 Mertoyudan
SMP (2008-2011)	:	SMP Negeri 5 Kota Magelang
SMA (2011-2014)	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan
Perguruan Tinggi (2014-2019)	:	S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 17 Juli 2019
Peneliti,

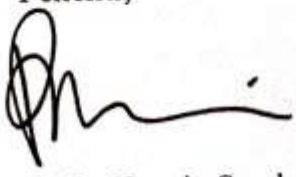

Rofiq Kurnia Sandy
NIM. 14.0102.0043

MOTTO

"Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri." (Benyamin Franklin)

"Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih." (Lao Tse)

"Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan baiknya dan kasihnya yang tidak diketahui orang lain." (William Wordsworth)

"Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton." (Mark Twain)

"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan; dan saya percaya pada diri saya sendiri." (Muhammad Ali)

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh." (Andrew Jackson)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah." (Lessing)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang**)"

Skipsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Muji Mranani, S.E., M.Si., Akt dan Ibu Anissa Hakim Purwantini, S.E., M.Sc. selaku dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberi nasehat, serta memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan keceriaan, semangat, dan doa.
7. Para mahasiswa akuntansi atas kesediaannya sebagai responden dalam penulisan skripsi ini.

8. Semua sahabat tersayang, Sendy Hendratmoko, Agus Budiarto, Cahyo, dan Mayasari yang selalu membantu, memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Magelang, 17 Juli 2019
Peneliti,

Rofiq Kurnia Sandy
NIM. 14.0102.0043

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Lembar Persetujuan ii
Halaman Pernyataan Keaslian iii
Riwayat Hidup iv
Motto v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran xii
Abstrak xiii

BAB 1 PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah 9
- C. Tujuan Penelitian 10
- D. Kontribusi Penelitian 11
- E. Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS
- A. Telaah Teori 12
  1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior)*..... 12
  2. Minat 16
  3. Karir 18
  4. Bank Syariah 19
  5. Pertimbangan Pasar Kerja 21
  6. Penghargaan Finansial 22
  7. Lingkungan Kerja 23
  8. Motivasi Spiritual 24
  9. Pengetahuan Akuntansi Syariah 25
- B. Telaah Penelitian Sebelumnya 26
- C. Perumusan Hipotesis 28
  1. Pertimbangan Pasar Kerja 28
  2. Penghargaan Finansial 29
  3. Lingkungan Kerja 30
  4. Motivasi Spiritual 31
  5. Pengetahuan Akuntansi Syariah 32
- D. Model Penelitian 33

BAB III METODA PENELITIAN
- A. Populasi dan Sampel 34
- B. Data Penelitian 35
- C. Variabel Penelitian dan pengukuran Variabel 36

D. Metode Analisis Data 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Statistik Deskriptif Data 44
B. Statistik Deskriptif Responden 45
C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 46
D. Uji Kualitas Data 49
E. Analisis Regresi Linier Berganda 52
F. Uji Hipotesis 54
G. Pembahasan 60

BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 68
B. Keterbatasan Penelitian 69
C. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah 2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel 36
Tabel 4.1 Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian 44
Tabel 4.2 Profil Responden 45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 46
Tabel 4.4 *Cross Loading* 49
Tabel 4.5 Pengujian Reliabilitas 51
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 52
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi 54
Tabel 4.8 Hasil Uji F 55
Tabel 4.9 Hasil Uji t 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 33
Gambar 3.1 Uji F 42
Gambar 3.2 Uji t 43
Gambar 4.1 Hasil Penerimaan Uji F 55
Gambar 4.2 Nilai Kritis Uji t Variabel Pertimbangan Pasar Kerja 57
Gambar 4.3 Nilai Kritis Uji t Variabel Penghargaan Finansial 57
Gambar 4.4 Nilai Kritis Uji t Variabel Lingkungan Kerja 58
Gambar 4.5 Nilai Kritis Uji t Variabel Motivasi Spiritual 59
Gambar 4.6 Nilai Kritis Uji t Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 74
Lampiran 2. Tabulasi Data Identitas Responden 80
Lampiran 3. Tabulasi Data Pengisian Kuesioner 84
Lampiran 4. Uji Validitas 96
Lampiran 5. *Output SPS* 99
Lampiran 6. F Tabel dan t Tabel 105
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian 106
Lampiran 8. Dokumentasi 107

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)

Oleh:
Rofiq Kunrnia Sandy

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang berkarir di perbankan syariah. Dengan menerapkan konsep teori perilaku terencana, variabel yang digunakan adalah pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang yang disebar sebanyak 150 eksemplar. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data mengggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program bantu *SPSS for windows versi 23.0*. Hasil penelitian menunjukan bahwa pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Motivasi Spiritual, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Minat, Bank Syariah.

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia. Kemajuan bisnis syariah tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri. Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi yang menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan bisnis syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan permintaan akan sumber daya syariah di lembaga keuangan bank syariah semakin meningkat. Hal itu memberikan kesempatan berkarir bagi para mahasiswa setelah lulus nanti. Di pihak lain, lembaga keuangan bank syariah juga menginginkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.

Berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan), hingga Juni 2018 total aset perbankan syariah pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan peningkatan dengan nominal Rp 444,43 Triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 13,09% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan total PYD (pembiyaan yang diberikan) dan DPK (dana pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp 303,54 Triliun dan Rp 348,38 Triliun dengan pertumbuhan sebesar 11,25% dan 14,48% dibandingkan dengan

periode yang sama tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Berikut ini adalah perkembangan total aset perbankan syariah di Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah

	2014	2015	2016	2017	Sep 2018	
BUS	204.961	213.423	254.184	288.027	306.121	6,28%
UUS	67.383	82.839	102.320	136.154	150.801	10,76%
BPRS	6.573	7.739	9.157	10.840	11.895	9,73%
Total	278.917	304.001	365.661	435.021	468.817	7,77%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2018 (*Miliar Rupiah*)

Menurut data terkini, di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jaringan kantor mencapai 2.670 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Salah satu faktor penunjang untuk menjaga agar perkembangan perbankan syariah tetap tumbuh adalah sumber daya manusia, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyediaan sumber daya manusia sebagai penggerak operasional bank dan lembaga keuangan haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kepampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah. SDM yang berkualitas berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, maka dari itu dibutuhkan SDM yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan bisnis syariah, serta secara psikologis memiliki semangat keislaman yang tinggi. Upaya membangun SDM perbankan syariah di masa yang akan datang seharusnya menjadi tugas

bersama, baik oleh pemerintah maupun kalangan profesi para pelaku bisnis lembaga keuangan syariah, serta dunia pendidikan (Halimah, 2016).

Berdasarkan data laporan tahunan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2018, bank telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 52,91 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 4,47% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 50,56 miliar di tahun 2017. Pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 telah merealisaikan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 15,31 miliar atau naik sebesar 351,03% dari tahun sebelumnya. Bank BRISyariah pada tahun 2018 telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 8,56 miliar dengan peningkatan sebesar 28,79% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar 15,09% yaitu sebesar Rp 27,07 miliar pada tahun 2018 dan sebesar Rp 23,54 miliar pada tahun 2017 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pemberian pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu mendorong kinerja perusahaan dan pada akhirnya mendorong keunggulan bersaing perusahaan termasuk peningkatan *share* perbankan syariah. Menurut hasil penelitian milik Ernawati (2016) menunjukkan bahwa pengeluaran biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada BUS/USS.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mendorong kinerja perusahaan, yang selanjutnya akan mendorong pertumbuhan perusahaan termasuk pangsa pasar (Ernawati, 2016). Terwujudnya peningkatan kinerja

perbankan syariah maka akan mendorong pertumbuhan perbankan syariah dari perspektif keuangan (pertumbuhan pendapatan/aset, penurunan biaya), perspektif pelanggan (jumlah dan kepuasan pelanggan), perspektif bisnis internal (inovasi dan peningkatan kualitas layanan), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (peningkatan kapabilitas karyawan, motivasi, dan membangun sistem pendayagunaan karyawan). Dengan adanya pertumbuhan tersebut maka akan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa bekerja di perbankan syariah memiliki masa depan yang menjanjikan. Sehingga hal tersebut membuat banyak mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir di perbankan syariah.

Seorang calon akuntan wajib memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah, yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, azas transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional *judgment*, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian (Permana & Puspita, 2015). Menjadi seorang akuntan yang taat syariah Islam adalah sebuah pilihan hidup. Bisnis syariah yang telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memilki keunikan tersendiri. Namun pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang terbangun dalam benak calon akuntan. Manusia selalu mengatur tingkah lakunya (termasuk pilihan-pilihannya) di dalam kehidupan sesuai dengan pemahaman (persepsi) yang dimilikinya (An-Nabhani: 17) dalam (Karyoto, 2013).

Untuk merespon kebutuhan dalam mengimplementasikan akuntansi keuangan syariah pada perbankan syariah, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, bukan hanya bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berilmu saja.Tetapi lebih dari itu, dalam proses pembelajaran diajarkan sikap, cara berpikir, dan bertingkah laku sesuai syariah Islam. Dengan langkah tersebut akan mewujudkan kualitas dan integritas kepribadian yang utuh bagi peserta didik, sehingga dapat menjadi akuntan syariah di masa yangakan datang dimana tidak hanya mengetahui teknis akuntansi syariah tetapi juga mengetahui nilai-nilai Islam yang bisa diterapkan dan mampu mengaplikasikan dikehidupan sosialnya. Hal tersebut dapat tercipta jika akuntansi syariah menggunakan perspektif *khalifatullah fil ardh*, yaitu suatu cara pandang yangsadar akan hakekat diri manusia dan tanggungjawab kelak di kemudian hari di hadapan Allah (Triyuwono, 2006:196).

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Sari, 2013).

Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalam tentang ekonomi syariah,

mahasiswa mempelajari mata kuliah Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah dan Akuntansi Perbankan Syariah atau secara keseluruhan terdapat 9 SKS (7% dari jumlah SKS keseluruhan). Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin bekerja di perbankan syariah setelah lulus nanti. Peluang untuk berkarir di perbankan syariah maupun kesempatan untuk menjalankan bisnis syariah lain pun terbuka lebar.

Namun tidak semua lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di perbankan syariah. Berdasarkan data *treasury study* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2014-2016, terdapat 16% lulusan mahasiswa akuntansi bekerja di perbankan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi tersebut yang bekerja di lembaga lainnya seperti menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajamen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di perbankan syariah seperti faktor pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritualitas dan pengetahuan akuntansi syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Pentingnya penelitian ini adalah ditujukan pada dunia pendidikan akuntansi agar dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila

mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapakan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah agar dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Suyono, 2014).

Hasil penelitian dari Candraning dan Muhammad (2017) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan spiritualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Menurut Candraning dan Muhammad (2017) bahwa pertimbangan pasar kerja akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir atau bekerja di lembaga keuangan syariah. Karena semakin banyak kebutuhan di lembaga keuangan syariah maka akan banyak juga jumlah akuntan yang memahami tentang syariah, sehingga banyak peluang yang terbuka untuk berkarir dalam bidang tersebut. Hasil penelitian dari Widayati (2017) dan Rindani (2015) juga menunjukan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemilihan karir. Sedangkan hasil penilitian milik Permana dan Puspita (2015), Asmoro Dkk (2016), dan Wahyuni Dkk (2016) menunjukan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penghargaan finansial mempengaruhi minat untuk berkarir sesuai dengan penelitian milik Rindani (2015) dan Ahmad (2017). Hal ini dikarenakan penghargaan finansial merupakan hal yang sangat penting kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerja. Sedangkan menurut Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menununjukkan bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian dari Permana & Puspita (2015) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Mahasiswa/i yang berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan prinsip syariah, dan untuk lingkungannya yang membangun *ukhuwah*, aman, dan Islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan. Lebih sempurna apabila mahasiswa/i tersebut ingin turut serta dalam pembangunan ekonomi islam Candraning & Muhammad (2017). Namun menurut penelitian Asmoro Dkk (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian dari Candraning & Muhammad (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh spiritualitas terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.Mahasiswa yang mempunyai spiritual yang baik akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan spiritual yang dia dalami. Hal ini sesuai dengan penelitian milik Setyawati (2015) dan Ahmad (2017) yang meneliti tentang minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sedangkan

hasil penelitian milik Widayati (2017) menyimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini mengacu pada penalitian milik Candraning dan Muhammad (2017) dengan beberapa perbedaan yaitu ***pertama***, menambahkan variabel independen pengetahuan akuntansi syariah. Dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah pengetahuan akuntansi syariah dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan semakin paham seseorang terhadap pengetahuan akuntansi syariah dan transaksi syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di perbankan syariah (Permana & Puspita, 2015). ***Kedua***, objek penelitian ini adalah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Alasannya, karena universitas tersebut berlatarbelakang universitas yang Islami sehingga diharapkan lulusannya berkontribusi pada bisnis Islam. Selain itu, dari data sebelumnya lulusan mahasiswa akuntansi masih sedikit yang berkarir di perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah?

2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah?
4. Apakah motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah?
5. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah.
4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah.
5. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di perbankan syariah.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai bahan bacaan atau *literature* tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.

b. Bagi penulis, yakni untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi, yakni sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarir di perbankan syariah.

b. Bagi pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang agar penelitian ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli di bidang tersebut. Sehingga menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja khusunya dunia kerja ekonomi Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metoda analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk mambahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif responden, uji kualitas data dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran. Dibagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen (1991) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu persepsi kontrol keprilakuan *(perceived behavioralcontrol).* Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu.

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan teori yang mencakup tiga hal yaitu pertama, keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs).* Kedua, keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs)*. Ketiga, keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs). Control beliefs* menimbulkan kontrol terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Dalam teori perilaku terencana, keyakinan-keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma-norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi determinan bagi intensi yang pada gilirannya akan menentukan apakah perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak.

Model teoritik dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengandung berbagai variabel yaitu:

a. Latar belakang (*background factors*), seperti usia, jenis kelamin, suku, status sosial ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian, dan pengetahuan mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap sesuatu hal. Di dalam kategori ini Ajzen (1991) memasukkan tiga faktor latar belakang, yakni personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan syariah dan ekspose pada media.
b. Keyakinan perilaku atau *behavioral belief* yaitu hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.
c. Keyakinan normatif (*normative beliefs*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan yang secara tegas dikemukakan oleh Lewin dalam *Field Theory*. Pendapat Lewin ini digarisbawahi juga oleh Ajzen melalui PBT. Menurut Ajzen (1991), faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.

d. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*normative belief*). Kalau individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya.

e. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*) diperoleh dari berbagai hal, pertama adalah pengalaman melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang diperoleh karena melihat orang lain (misalnya teman, keluarga dekat) melaksanakan perilaku itu sehingga ia memiliki keyakinan bahwa ia pun akan dapat melaksanakannya. Selain pengetahuan syariah, ketrampilan, dan pengalaman, keyakinan individu mengenai suatu perilaku akan dapat dilaksanakan ditentukan juga oleh ketersediaan waktu untuk melaksanakan perilaku tersebut, tersedianya fasilitas untuk melaksanakannya, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.

f. Persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*), yaitu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau

tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Ajzen menamakan kondisi ini dengan "persepsi kemampuan mengontrol" (*perceived behavioral control*).

Niat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat dukungan dari orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya.

Kepercayaan perilaku *(behavioral beliefs)*, kepercayaaan normative *(normative beliefs)*, dan kepercayaan kontrol *(control beliefs)* membentuk sikap (*attitude towards behavior*), norma subjektif *(subjective norms)*, dan control perilaku persepsian *(perceived behavioral control).* Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian membentuk niat perilaku *(behavioral intention)*, yang akan menimbulkan perilaku *(behavior)*.

TPB bisa digunakan untuk memprediksi niat mahasiswa untuk berkarir. Dengan mengetahui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian mahasiswa terhadap minat berkarir, maka dapat diketahui niat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah syariah.

2. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) arti dari kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan

menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti. Menurut Widiyastuti Dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi minat yaitu (Widiyastuti Dkk, 2004):

a. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan.
b. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang.

c. Adanya dorongan dari luar.

Menurut (Lucas & Britt, 2003), aspek-aspek yang terdapat didalam minat yaitu:

a. Ketertarikan (*interest*), yang menunjukan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
b. Keinginan (*desire*), yaitu ditunjukan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
c. Keyakinan (*conviction*), yaitu dengan ditunjukan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

3. Karir

Karir merupakan semua pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dapat pula dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Konsep karir menurut Kunartinah (2003) dalam Widayanti (2017) adalah sebagai berikut:

a. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
b. Dalam kaitannya dengan mobilitas suatu organisasi.
c. Tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Karir diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan ke jabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan/jabatan

yang dipegang oleh seseorang selama riwayat pekerjaan. Pilihan karir dipengaruhi oleh *stereotype* yang dibentuk oleh seseorang tentang berbagai macam karir (Nuraini, 2013). Perencanaan karir perlu ditangani karena rencana-rencana Sumber Daya Manusia menunjukkan berbagai kebutuhan *staffing* organisasi di waktu yang akan datang dan berkaitan dengan kesempatan karir.

Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hierarki formal. Saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalam hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya (Sari, 2013).

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Wibowo & Widodo, 2005). Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Qur'an dan Hadist. Berdasarkan pengertian tersebut, bank syariah adalah bank yang beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam berdasarkan tata cara bermuamalat secara Islam yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist. Pada umumnya yang dimaksud bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2003).

b. Sumber Daya Manusia Bank Syariah

Menurut Hasibuan (2003: 244), pengertian sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Dalam operasionalnya, sumber daya manusia yang ada pada perbankan bisa disebut dengan bankir (Kasmir, 2003: 132). Sebagai profesional, sumber daya manusia pada bank syariah tentunya memiliki kualifikasi dan standardisasi tertentu. Menurut Kusumastuti (2014) dalam Budiman (2016) kualifikasi dan standar sumber daya manusia bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi ekonomi syariah.
2) Memahami konsep dan tujuan ekonomi Syariah.
3) Memahami konsep dan aplikasi akad dalam ekonomi syariah.
4) Mengenal & memahami mekanisme kerja pada lembaga keuangan syariah.
5) Mengetahui & memahami mekanisme kerja dan interaksi lembagalembaga terkait (regulator, pengawas, lembaga hukum, konsultan) dalam industri keuangan syariah.
6) Mengetahui dan memahami hukum dasar baik hukum syariah (fikih muamalah) maupun hukum positif yang berlaku.
7) Menguasai bahasa sumber ilmu (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).

5. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih dinikmati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Widayati, 2017). Menurut Sari (2013), pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Analisis Konvensional terhadap

penawaran tenaga kerja lebih memandang tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi yang bisa disewa, di mana besarnya nilai sewa belum tentu terkait dengan produktivitas perusahaan. Salah satu model utama penurunan penawaran tenaga kerja didasarkan atas pengalokasian waktunya, yaitu antara waktu kerja dan waktu non kerja (Alhadar, 2013).

Kesempatan kerja semakin sempit. Pertumbuhan lapangan kerja tak sebanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi. Ekonomi Islam hadir sebagai solusi atas kekacauan ekonomi global. Ekonomi Islam menjanjikan keadilan dan distribusi pendapatan. Diluar fakta bahwa sistem bagi hasil lebih adil dari riba, di samping kenyataaan bahwa zakat dan wakaf sebagai *instrument* pemberdayaan ekonomi umat, ekonomi Islam tanpa disadari hadir membawa secercah harapan baru dalam berkarir. Lahirnya lembaga keuangan syariah dan kesadaran masayrakat akan kehalalan dalam bermuamalah menciptakan ladang untuk berkarir (Widayati, 2017).

6. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan (Griffin & Ebert, 2007). Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawanya. Kompensasi yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian

sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karir, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan penghargaan finansial/gaji sebagai alasan utama. Konsep pemberian penghargaan yang layak serta adil bagi karyawan perusahaan, akan dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan serta dapat menimbulkan motivasi kerja yang tinggi bagi karyawan. Pertimbangan pemberian penghargaan kepada karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pada organisasi.

7. Lingkungan Kerja

Menurut Marihot (2009: 292) lingkungan kerja dapat diartikan sebagai lingkungan fisik dan psikologis. Lingkungan fisik adalah merupakan hal atau sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang bisa dirasakan secara fisik melalui indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Sedangkan psikologis (non fisik) adalah merupakan hal atau sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang hanya dapat dirasakan secara psikologis tidak dengan indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya.

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Permana & Puspita, 2015).

8. Motivasi Spiritual

Motivasi spiritual muslim dibagi menjadi 3 yaitu motivasi akidah, motivasi muamalah, dan motivasi ibadah. Motivasi akidah berkaitan dengan keyakinan seorang muslim terhadap ajaran yang bersifat fundamental. Motivasi muamalah berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer dan sekunder. Motivasi ibadah berkaitan denganhubungan antara manusia dengan tuhan sebagai keharusan. Ketiga aspek ini menjadi dorongan tersendiri untuk pekerja muslim (Muafi, 2003).

Sikap spiritulaitas merupakan integrasi secara komplek antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Spiritualitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksankan secara rutin dan konsisten (Widayati, 2017). Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana seperti dorongan-dorongan yang lain seperti makan, minum, intelek dan sebaginya. Maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi, sehingga pribadi manusia mencapai kepuasan dan ketenangan.Selain itu dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniah yang timbulnya dari berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan (Djalaludin, 1995).

9. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan didefiniskan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal

(pelajaran) (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008). Kemampuan pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap obyek tertentu dan sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang.

Akuntansi syariah didefinisikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi lembaga bisnis Syariah adalah akuntansi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungannya. Karena syariah mencakup semua aspek kehidupan umat manusia., baik ekonomi, politik, sosial, dan filsafatmoral. Dengan kata lain, syariah berhubungan dengan seluruh kehidupan manusia termasuk dalam halnya akuntansi (Muhammad, 2004).

Pengetahuan syariah digunakan seseorang dalam memutuskan sesuatu. Dalam menentukan pilihan berkarir di perbankan syariah pengetahuan syariah dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan akuntansi syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di perbankan syariah (Permana & Puspita, 2015).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisa Rindani (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pad perguruan tinggi dengan program akuntansi yang berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)	Nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan nilai sosial kerja dan penghargaan profesional tidak berpangaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.
2	Ermin Tri Setyawati (2015)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syari'ah	Motivasi instrinsik, motivasi spiritual, dan nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Sedangkan, motivasi ekstrinsik, motivasi pasar kerja, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.
3	Fani Adrian Permana dan Lisa Martilah Nila Puspita (2015)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Unversitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah	Pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap mainat berkarir di entitas syariah.
4	Asmoro dkk (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Menunjukkan hasil bahwa hanya faktor pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, sementara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidakberpengaruh secara signifikan.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu
(Lanjutan)

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Asmoro dkk (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Menunjukkan hasil bahwa hanya faktor pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, sementara penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidakberpengaruh secara signifikan.
5	Sri Rahayu Widayati (2017)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.	Religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
6	Fakhrizal Ahmad (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah	Penghargaan finansial dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
7	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	Pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan spiritualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sedangkan penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Sumber: Data Penelitian Terdahulu, diolah 2017

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini, 2013). Pertimbangan pasar kerja dalam profesi ini yaitu meliputi luasnya lapangan kerja, keamanan kerja lebih terjamin, mudahnya mengakses lowongan kerja, mudahnya memperoleh pekerjaan, pasar tenaga kerja sangat menjanjikan. Dalam teori perilaku terencana, keyakinan-keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma-norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). Dengan terbukanya peluang pasar kerja akan mendukung mahasiswa untuk melakukan perilaku dan memilih untuk berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian Rindani (2015) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Widayati (2017) menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Penghargaan fianansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kompensasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan (Wijayanti, 2001). Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah karena semakin besar pengetahuan mahasiswa mengenai penghasilan yang akan diperoleh, maka akan banyak mahasiswa akuntansi akan memutuskan untuk bekerja di perbankan syariah. Menurut teori perilaku terencana adanya keyakinan akan hasil yang diharapkan dari perilaku akan mempengaruhi individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu (*behavioral beliefs)*. Yakin terhadap hasil finansial dari berkarir di perbankan syariah, maka akan mendorong mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian milik Wildiana Dkk (2012)yang menemukan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Rindani (2015) menyatakan penghargaan finansial berpengeruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Ahmad (2017) juga menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2: Penghargaan finansial pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

3. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Menurut teori perilaku terencana, keyakinan normatif adalah yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan, keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*). Mahasiswa mengharapkan lingkungan kerja yang dipilihnya sesuai dengan prinsip syariah, harmonis, serta nyaman. Pernyataan tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian milik Wahyuni Dkk (2016) yang menemukan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Menurut Permana dan Puspita (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengeruh terhadap minat mahasiswa berkarir di entitas syariah. Selain itu sesuai dengan penelitian Chandraning dan Muhammad (2017) yang menemukan bahwa ada pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

4. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Motivasi spiritual merupakan dorongan dari dalam diri melalui dimensi keagamaan. Menurut teori perilaku terencana terdapat variabel latar belakang (*background factor*) yang mencakup faktor sosial, faktor sosial antara lain termasuk pendidikan dan agama. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Termasuk minat seseorang dalam memilih karir, seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan pemilihan karirnya untuk bekerja di perbankan syariah.

Menurut Setyawati (2015) motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Menurutnya, mahasiswa Keuangan Islam dalam memilih pekerjaan tidak hanya sekedar untuk meuaskan nikmat duniawi, namun juga karena dororngan spiritual dalam dirinya untuk mencari keberkahan serta jalan menuju kebahagian di akhirat. Ahmad (2017) menyatakan bahwa motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.mahasiswa berminat berkarir di perbankan syariah karena sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah dan sebagai bentuk aktualisasi diri sebagai hamba Allah karena prinsip perbankan syariah sesuai dengan ketentuan Islam. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4: Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

5. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Akuntansi syariah didefinisikan sebagai suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Menurut teori perilaku terencana latar belakang pendidikan dan pengetahuan mempengaruhi tindakan seseorang. Keyakinan akan pengetahuan dan kemampuan terhadap ilmu tertentu juga akan menyadarkan individu akan kekuatan faktor tersebut (*background factors*). Hal ini menunjukkan semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan akuntansi syariah, maka akan mendorong seseorang tersebut untuk berkarir di perbankan syariah.

Menurut Permana dan Puspita (2015) menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_5: Pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.

D. Model Penelitian

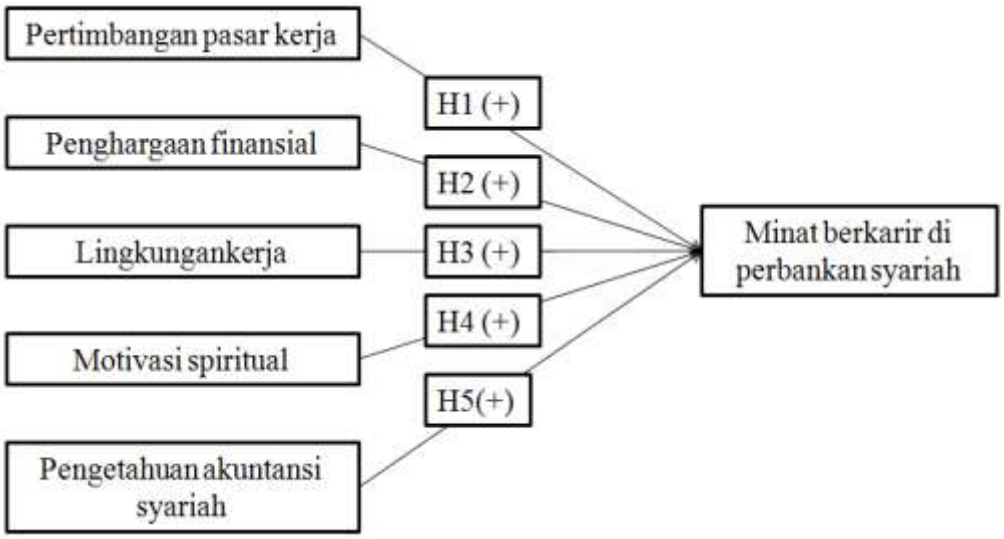

Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang dipilih karena merupakan universitas yang berlatarbelakang entitas pendidikan yang Islami.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampling berdasarkan kriteria tertentu yaitu; *pertama*, adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kelas reguler yang masih aktif; *kedua*, adalah mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah tentang syariah seperti, Akuntansi dan Manajemen Keuangan Syariah atau Akuntansi Perbankan Syariah. Sehingga diharapkan telah memahami dan mengetahui tentang akuntansi syariah atau akuntansi di perbankan syariah dan telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah kelulusannya.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Penelitian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan obyek penelitian tanpa melalui perantara (Indriantoro & Supomo, 1999). Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang akan dituju. Setelah kuesioner yang diisi terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyeleksi kuesioner yang tidak lengkap agar tidak ikut serta dalam analisis.

C. Variable Penelitian dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Independen :			
1	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi (Permana dan Puspita 2015).	Instrumen 4 butir pernyataan dengan indikator 2 aspek tawaran pekerjaan yang ada, 1 aspek akses bisnis syariah, dan 1 aspek keamanan kerja (tidak mudah di PHK) yang diukur dengan menggunakan skala likert 1- 5 (Alhadar, 2013).
2	Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawanya (Candraning dan Muhammad 2017).	Instrumen 5 butir pernyataan dengan indikator aspek besarnya gaji, percepatan kenaikan gaji, perolehan bonus, dan jaminan masa depan dalam berkerja yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (Iswahudin, 2015).
3	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja.	Instrumen 7 butir pernyataan dengan indikator pekerjaan yang sesuai dengan aspek prinsip syariah, kesempatan melakukan ibadah,serta aspek kekeluargaan dalam lingkungan kerja yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (Permana & Puspita, 2015).

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel
(Lanjutan)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
4	Motivasi Spiritual	Motivasi spiritual merupakan dorongan dari dalam diri melalui dimensi keagamaan. Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur motivasi spiritual yaitu wujud dari ketaqwaan, aktualisasi diri sebagai hamba Allah, bentuk ibadah, dan muamalah untuk kebutuhan hidup (Ahmad, 2017).	Instrumen 5 pernyataan dengan indikator aspek peningkatan keIslaman diri dan aspek wadah untuk belajar dan dakwah tentang Islam yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (Islamylia & Mutia, 2016).
5	Pengetahuan Akuntansi Syariah	Pengetahuan akuntansi syariah digunakan seseorang dalam memutuskan sesuatu.	Instrumen 6 pernyataan dengan indikator sistem akuntansi syariah, asumsi dasar akuntansi syariah, prinsip umum akuntansi syariah, karakteristik akuntansi syariah, dan unsur-unsur laporan keuangan syariah yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (Widayati, 2017).
Variabel Dependen :			
6	Minat	Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat itu sendiri diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang	Instrumen 4 butir pernyataan dengan indikator pemanfaatan pengetahuan akuntansi syariah, ketersediaan lowongan, prinsip syariat Islam, kondisi lingkungan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 (Iswahudin, 2015).

	dalam pemilihan karir di Perbankan Syariah.

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtotis dan skewnes (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif memberikan gambaran terperinci mengenai profil responden meliputi : jenis kelamin, usia, semester, dan mata kuliah ekonomi syariah yang sudah ditempuh.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Menguji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai undimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasikan sebuah variabel. Dengan analisis faktor konfirmatori dapat menguji apakah indikator benar-benar merupakan indikator dari variabel tersebut. Analisis faktor konfirmatori akan

mengelompokkan masing-masing indikator kedalam beberapa faktor apabila indikator yang digunakan merupakan indikator konstruk, kemudian akan mengelompok menjadi satu dengan faktor loading yang tinggi. Ketika pada pengelompokkan terdapat kesulitan dalam menginterpretasikan maka perlu dilakukan rotasi. Alat penting untuk interprestasi faktor adalah *factor rotation*. Rotasi ortogonal melakukan rotasi dengan sudut 90 derajat, sedangkan rotasi yang tidak 90 derajat disebut *oblique rotation*. Rotasi ortogonal dapat berbentuk *quartimax, varimax, equimax* dan *promax* (Ghozali, 2016:55).

Asumsi yang mendasari dapat tidaknya digunakan analisis faktor adalah data matrik harus memiliki korelasi yang cukup (*sufficient correlation*). Uji *Bartlett of Sphericity* merupakan uji statistik untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel. Semakin besar sampel menyebabkan *Barlett test* semakin sensitif untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat *interkorelasi* antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser Meyer Olkin Measure of Samoling Adequacy* (KMO). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus > 0,50 dan *cross loading*> 0,50 untuk dapat melakukan analisis faktor (Ghozali, 2016:57).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel jika jawaban dari waktu ke waktu dikatakan konsisten. Pengujian secara reabilitas suatu kuesioner untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (a), walaupun kenyataannya *Cronbach Alpha* memberikan reliabilitas yang lebih rendah (*under estimate*) dibandingkan dengan *construct reliability*. *Construct reliability* 0.70 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik, sedangkan reliabilitas 0.60–0.70 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan analisis regresi yaitu mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:85). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\boldsymbol{MM = \alpha + \beta_1 PPK + \beta_2 PF + \beta_3 LK + \beta_4 MS + \beta_5 PAS + e}$$

Keterangan:

MM = Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah

α = Konstanta

$\beta_1,\beta_2,..,\beta_5$ = Koefisien regresi

PPK = Pertimbangan Pasar Kerja

PF = Penghargaan Finansial

LK =Lingkungan Kerja

MS = Motivasi Spiritual

PAS = Pengetahuan Akuntansi Syariah

e = Error/Residual

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali(2016:97), koefisien determinasi (R^2)untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji F (*Goodness of Fit Test*)

Menurut Ghozali(2016:97) uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*Goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak (Ghozali, 2016:98). Menentukan F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df)=k dan derajat kebebasan

penyebut (df)=n-k-1 dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan dengan kriteria:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau p *value*< α = 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).
2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau p *value*> α = 0,05, maka H_0 diterima atau H_a tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

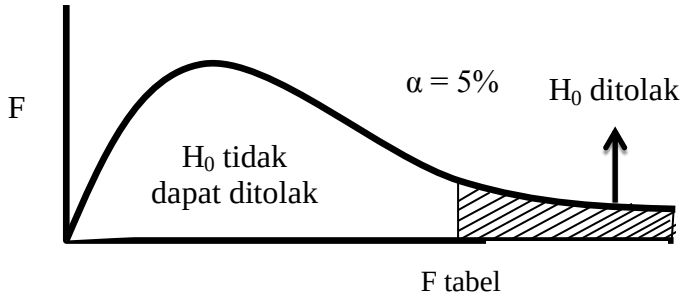

Gambar 3.1 Uji F

3. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98). *Level of significant* pada tarif α = 5% dengan derajat kebebasan dinyatakan dalam df=n-1 yang merupakan uji satu sisi (*one tiled test*). Kriteria penerimaan hipotesis positif:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau *Pvalue*< α = 0,05, maka H_o ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau *Pvalue*> α = 0,05, maka H_o diterima atau H_a tidak diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

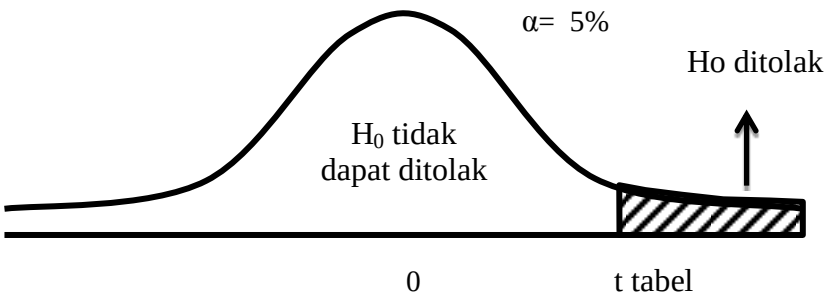

Gambar 3.2 Uji t

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengatahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang berkarir di perbankan syariah. berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel indepanden yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengatahuan akuntansi syariah mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah sebesar 52.1% dan sisanya 47.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model regresi penelitian ini.
2. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan pada penelitian ini sudah bagus (*fit*) untuk diuji.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sementara pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menyebabkan penarikan kesimpulan yang kurang sempurna karena sampel yang digunakan hanya pada mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Magelang, dimana dalam penelitian ini sebagian besar sampelnya adalah angkatan 2016.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner saja. Tanpa adanya wawancara yang terstruktur dan daftar pertanyaan tertulis, data yang digunakan mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Pada penelitian ini, dari hasil uji R^2 masih terdapat 47.9% faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas tidak hanya pada program studi akuntansi saja tetapi program studi lain yang juga mempelajari tentang ekonomi Islam, termasuk di beberapa universitas lain, sehingga dapat membandingkan hasilnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan kuesioner disertai wawancara agar tidak bias serta menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisioner.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah seperti nilai intrinsik pekerjaan (Rindani, 2015), nilai-nilai sosial (Setyawati, 2015) (Wahyuni Dkk, 2016), pelatihan profesional (Rindani, 2015) (Asmoro Dkk, 2016), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, F. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.

Ajzen, I. (1991). *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Amberst: Academica Press. Inc.

Alhadar, M. A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar*.

Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM, XV*(April), 68–79.

Budiman, M. M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga). *Skripsi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.

Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, *3*(2), 90–98. https://doi.org/10.20885/JEKI.vol3.iss2.art5

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djalaludin. (1995). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ernawati. (2016). Pengaruh Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Proceding of International Conference on Multidisciplinary Research, September*, 207–215.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2007). *Bisnis* (8th ed.). Jakarta: Erlangga.

Halimah, C. N. (2016). *Problematika SDM Perbankan Syariah*. Retrieved from http://aceh.tribunnews.com/2016/05/18/problematika-sdm-perbankan-syariah?page=2

Hasibuan, M. S. . (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Islamylia, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *1*, 192–203.

Iswahudin, M. (2015). *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Karyoto. (2013). Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal JIBEKA, 7 No.2*(Agustus 2013), 44–51.

Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lucas, D. ., & Britt, K. (2003). *Advertising Psychologi and Research*. New York: Mc. Graw Hills.

Marihot, T. E. H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grafindo.

Muafi. (2003). Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius. Studi Empiris: di Kawasan Rungkut Surabaya. *Jurnal Siasat Bisnis, 1 No. 1*.

Muhammad. (2004). *Etika bisnis Islam* (1st ed.). Yogyakarta: YKPN.

Nuraini. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.

Nuzul Ibnu Hajar. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran Pada Uptd Taman Budaya sulawesi Tenggara. *E-Journal.Unhalu*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2018a). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2018b). *Statistik Perbankan Syariah - September 2018. SPS Septem*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Syariah*. *Mei*.

Permana, F. A., & Puspita, L. M. Ni. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 1–27.

Rindani, A. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat Di Pekanbaru). *Jom FEKON*, *2*, 1–14.

Sari, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 13 No. 2*.

Setyawati, E. T. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja Di Perbankan Syari'ah. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan*

Kalijaga.

Sudarsono, H. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemelihan Karir sebagai Akuntansi Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM*, (ISSN: 2345-869X), 69–83.

Triyuwono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyuni, E. K., Rustiarini, N. W., & Merawati, L. K. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntan untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM), Universitas Mahasaraswati Denpasar*, (11), 685–692.

Wibowo, E., & Widodo, U. H. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia.

Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

Widiyastuti Dkk. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Profesi Akuntansi. In *Simposisum Nasional Akuntansi VII*. Yogyakarta.

Wijayanti, L. E. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *KOMPAK, No. 3*, 359–383.

Wildiana, E., Taufik, T., & Diyanto, V. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, *1 NO.1*(2), 81–87. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2